

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Daring merupakan singkatan atau akronim yang memiliki kepanjangan yaitu dalam jaringan. Daring memiliki arti online atau merujuk kepada istilah membuka dunia maya. Jadi ketika ada sesuatu yang terhubung dengan jaringan internet, maka objek tersebut dapat kita sebut sedang daring. Saat ini daring menjadi satu kata yang semakin relevan karena di tengah kondisi seperti sekarang ini, seluruh aktivitas pembelajaran disarankan dilakukan dari rumah saja.

Pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan koneksi internet. Sistem pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat *Personal Computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru melakukan pembelajaran bersama murid di waktu yang sama menggunakan berbagai media social seperti WhatsApp (WA), Google Classroom, Zoom ataupun media lainnya. Dengan cara demikian, guru dapat memastikan siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Pembelajaran daring yang saat ini diterapkan, dilakukan untuk menekan angka penyebaran Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi menjadi pembelajaran dengan metode baru dan bukan bersifat pembelajaran konvensional seperti yang sebelumnya berjalan.

Pembelajaran daring memiliki beberapa kendala seperti ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring, koneksi jaringan internet yang tidak selalu bagus (terutama di daerah yang agak terpencil), ketersediaan waktu dan kemampuan dari orang tua untuk membimbing anaknya dalam belajar, dan masih banyak lagi masalah lainnya. Meskipun perubahan sistem belajar dari tatap muka menjadi daring terjadi secara mendadak, sekolah terus mengupayakan berbagai metode pembaharuan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Berdasarkan situasi dan kondisi saat ini, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konstruksi pembelajaran daring bidang studi Bahasa Indonesia diajarkan secara online kepada murid selama pandemi pada siswa kelas 2 SD di Sekolah Dasar Perguruan Sutomo 1, Medan.

Berangkat dari masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“KONSTRUKSI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM JARINGAN (DARING) DI SEKOLAH DASAR SUTOMO 1 MEDAN”**

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan konstruksi pembelajaran Bahasa Indonesia daring pada siswa kelas 2 SD Sutomo 1 Medan bulan Januari – Juni 2021?
2. Bagaimana pelaksanaan konstruksi pembelajaran Bahasa Indonesia daring pada siswa kelas 2 SD Sutomo 1 Medan Januari - Juni 2021?

3. Bagaimana evaluasi konstruksi pembelajaran Bahasa Indonesia daring pada siswa kelas 2 SD Sutomo 1 Medan Januari – Juni 2021?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui perencanaan konstruksi pembelajaran Bahasa Indonesia daring yang dilakukan oleh siswa kelas 2 SD Sutomo 1 Medan Januari – Juni 2021
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan konstruksi pembelajaran Bahasa Indonesia daring yang dilakukan oleh siswa kelas 2 SD Sutomo 1 Medan Januari – Juni 2021
- 3) Untuk mengevaluasi konstruksi pembelajaran Bahasa Indonesia daring pada siswa kelas 2 SD Sutomo 1 Medan Januari – Juni 2021

I.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat secara teoritis

1. Sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai sumbangsih bagi peserta didik dalam proses pembelajaran daring dan peneliti lain yang meneliti suatu konsep terkait dengan judul penelitian ini.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia (UNPRI) secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan koleksi kepustakaan.

B. Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan pembaca, khususnya mengenai pembelajaran daring.
2. Sebagai acuan bagi pihak sekolah Sutomo 1 dalam melaksanakan pembelajaran daring.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai konstruksi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam jaringan (daring) sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sebelumnya.
4. Sebagai pengayaan literatur pembelajaran daring di sekolah dasar Sutomo 1, Medan.